

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Jual Beli Zakat Fitrah oleh amil zakat di Kenagarian Lubuk Gadang dilakukan pada malam ke-27 masyarakat mulai mengumpulkan zakat fitrah kepada amil. jual beli beras zakat fitrah oleh amil zakat sudah menjadi kebiasaan atau sudah menjadi suatu tradisi turun temurun.
2. Amil memperjualbelikan zakat fitrah berguna untuk memenuhi kepentingan masjid di antaranya yaitu untuk membayar utang masjid, pembangunan masjid, serta melengkapi sarana dan prasarana masjid.
3. Tinjauan hukum Islam terhadap jual beli zakat fitrah di Kenagarian Lubuk Gadang tidak sesuai dengan syariat Islam karena amil memperjualbelikan barang yang bukan miliknya. Berdasarkan hal itu, jual beli zakat fitrah oleh amil zakat di Kenagarian Lubuk Gadang tidak sah menurut hukum Islam karena tidak terpenuhi syarat jual beli yaitu belum jelasnya kepemilikan terhadap benda tersebut.

#### **5.2 Saran**

Sebelum diakhiri skripsi ini, terlebih dahulu disarankan beberapa hal yang berkenaan dengan masalah ini:

1. Diharapkan kepada amil di Kenagarian Lubuk Gadang agar amil membagikan ataupun menyalurkan zakat fitrah semuanya kepada *mustahiq* yang berhak menerima zakat fitrah tersebut agar beras zakat fitrah tidak ada yang tersisa dan tidak ada yang diperjual belikan oleh amil zakat.
2. Diharapkan kepada masyarakat di Kenagarian Lubuk Gadang untuk penggalangan dana masjid sebaiknya tidak menggunakan beras zakat fitrah, dana dapat diperoleh dengan cara infak sedekah, penggalangan dana dan kotak amal.